

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Deskripsi kasus merupakan gambaran studi kasus yang diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan tentang respon pasien halusinasi pendengaran setelah diberikan obat antipsikotik berhubungan dengan frekuensi halusinasi, gejala halusinasi dan waktu yang dibutuhkan untuk menurunkan frekuensi halusinasi. Karakteristik responden pada kasus yang dibahas adalah pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran yang baru masuk RSJ (bukan pasien kambuh) dan pasien yang ditemani keluarganya saat datang ke RSJ.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kasus yang melakukan penyelidikan secara intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variable penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini dimungkinkan ditemukannya hal-hal yang tak terduga (Hidayat, 2003). Studi kasus dilaksanakan di rumah sakit Jiwa Menur Surabaya. Studi kasus dilaksanakan pada Januari 2018. Sample dalam studi

kasus ini sejumlah 2 kasus dan sesuai dengan deskriptif yang ditetapkan oleh peneliti yaitu respon pasien halusinasi setelah diberikan obat antipsikotik.

### **3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi**

#### **1.3.1 Unit Analisis**

Studi kasus respon pasien halusinasi pendengaran setelah diberikan obat antipsikotik di Ruang anggerak Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya terdiri dari 3 unit analisis yaitu :

1. Frekuensi halusinasi yaitu kejadian munculnya halusinasi yang terjadi pada klien dalam satu hari.
2. Gejala halusinasi adalah keadaan yang bisa diamati tetap berhubungan dengan informasi dari pasien yang meliputi berbicara, senyum, dan tertawa sendiri.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk menurunkan halusinasi setelah diberikan obat psikosis adalah banyaknya hari yang dibutuhkan menurunkan frekuensi dan gejala halusinasi setelah diberikan obat antipsikotik.

#### **1.3.2 Kriteria Interpretasi**

Kriteria interpretasi yang diharapkan selama proses pelaksanaan terapi obat antipsikotik terjadi penurunan halusinasi atau halusinasi hilang pada pasien halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

1. Frekuensi halusinasi
  - a. Jumlah frekuensi halusinasi tetap
  - b. Jumlah frekuensi halusinasi turun
  - c. Jumlah frekuensi halusinasi naik
  - d. Tidak ada halusinasi yang terjadi

2. Gejala halusinasi
  - a. Klien berbicara Senyum dan tertawa sendiri
  - b. Pembicaraan kacau dan terkadang tidak masuk akal
  - c. Tidak dapat membedakan hal yang nyata dan tidak nyata
  - d. Tidak bisa memusatkan perhatian atau konsentrasi menurun
  - e. Perasaan curiga
  - f. Takut tanpa sebab
  - g. Pasien mengatakan mendengar
  - h. Marah tanpa sebab
  - i. Gelisah
  - j. Bingung
3. Waktu yang dibutuhkan (lembar observasi)

#### **1.4 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

##### **1.4.1 lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)**

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada keluarga responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Bagi anggota keluarga yang tidak ingin ikut serta peneliti menghormati keputusan yang diberikan.

#### **1.4.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, nama lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi menggunakan huruf depan nama responden yang akan diteliti.

#### **1.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Dalam penelitian ini Hasil penelitian dan identitas pasien akan dirahasiakan demi menjaga privasi dari responden.